

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan

Jenis penelitian yang digunakan oleh peneliti dalam penelitian ini adalah *field research*. *Field research* merupakan jenis penelitian yang dilakukan dengan cara mengamati dan meneliti secara langsung berdasarkan fakta-fakta yang terjadi di lapangan.¹ Dalam penelitian ini sumber data yang diperoleh diperuntukkan untuk menjawab rumusan masalah yang terjadi. Penelitian ini dilakukan berdasarkan apa yang tengah terjadi di lapangan secara langsung tanpa adanya perantara. Dalam penelitian kualitatif tidak terdapat hipotesis. Tujuan dilakukan *field research* yaitu peneliti dapat secara intens mempelajari permasalahan yang ada dalam lapangan. Melalui *field research*, peneliti dapat menjawab atau menyimpulkan eksternalitas dari industri rokok terhadap kondisi sosial ekonomi masyarakat di Kudus.

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif. Menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dikarenakan untuk menjawab semua rumusan masalah yang terdapat di dalam penelitian ini.² Penelitian kualitatif ini menghasilkan data deskriptif atau uraian yang berupa ucapan, tulisan ataupun fenomena yang terjadi dalam masyarakat. Hasil dalam penelitian kualitatif bukan merupakan generalisasi dari kuantitas, melainkan kualitas dari fenomena yang terjadi di masyarakat. Metode ini akan memberi gambaran terkait eksternalitas positif dan negatif yang terjadi sehubungan adanya industri rokok di Kudus.

B. Setting Penelitian

Setting penelitian merupakan lokasi dan waktu yang dilaksanakan pada saat penelitian dilakukan. Seperti penelitian lainnya, penentuan lokasi dan jangka waktu membutuhkan waktu yang lama. Lokasi penelitian akan dilakukan di kawasan sekitar

¹ Prof Dr Conny R. Semiawan, *Metode Penelitian Kualitatif* (Grasindo, n.d.).

² Dr H. Zuchri Abdussamad M.Si S. I. K., *Metode Penelitian Kualitatif* (CV. Syakir Media Press, 2021).

Industri rokok yang terletak di Desa Sidorekso Kecamatan Kaliwungu Kabupaten Kudus. Adapun penelitian akan dilaksanakan terhadap masyarakat Desa Sidorekso yang terkena dampak dari adanya industri rokok.

C. Subyek Penelitian

Subyek penelitian merupakan bagian penting dalam penelitian. Disebabkan subyek penelitian merupakan informan yang memiliki data yang akan diteliti dan yang memberikan informasi mengenai data yang dibutuhkan oleh peneliti.³ Penelitian dapat diselesaikan dengan adanya informan yang kompeten mengenai masalah yang terdapat dalam latar belakang diadakannya penelitian ini. Untuk itu, diperlukan informan yang tepat untuk memberikan informasi dan data-data terkait penelitian.

D. Sumber Data

Data merupakan fakta fakta yang diperlukan oleh peneliti dalam sebuah penelitian yang digunakan untuk memecahkan rumusan masalah yang ada. Data yang akan diperoleh dikelompokkan berdasarkan sumber data tersebut. Sumber data yang terdapat pada penelitian ini peneliti menggunakan dua jenis data yaitu data primer dan data sekunder.

1. Data Primer

Data primer merupakan jenis data yang diperoleh secara langsung oleh peneliti dalam sebuah penelitian. Peneliti secara langsung memperoleh data-data terkait penelitian yang dilakukan berdasarkan fakta-fakta yang ada di lapangan. Data primer yang digunakan dalam penelitian ini didapatkan melalui tiga metode yaitu observasi, wawancara, dan dokumentasi.⁴

Adapun sumber data yang didapatkan pada penelitian ini dengan wawancara terhadap pihak-pihak yang terkait dengan industri rokok seperti karyawan, masyarakat sekitar, dan pemerintah daerah setempat.

³ Ifit Novita Sari et al., *Metode Penelitian Kualitatif* (UNISMA PRESS, 2022).

⁴ “Pemaparan Metode Penelitian Kualitatif Repository of Maulana Malik Ibrahim State Islamic University of Malang,” accessed March 8, 2023, <http://repository.uin-malang.ac.id/1984/>.

2. Data Sekunder

Data sekunder merupakan data yang didapatkan oleh peneliti dari sebuah penelitian secara tidak langsung. Data sekunder digunakan untuk melengkapi data yang belum didapatkan dari data primer. Data sekunder dapat didapatkan melalui buku, artikel, website, brosur, dan lain sebagainya.

Pada penelitian ini, data sekunder yang didapatkan berasal dari buku, artikel, dan website yang sesuai dengan penelitian ini yang membahas mengenai industri rokok di Kudus.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulann data merupakan proses yang harus dilakukan demi mendapatkan sebuah informasi mengenai informasi dan data-data yang terkait dengan penelitian yang dilakukan. Peneliti dihruskan menguasai teknik-teknik dalam mengumpulkan sebuah data agar tujuan dari penelitian dapat tersalurkan.⁵ Terdapat tiga teknik dalam pengumpulan data, antara lain:

1. Observasi

Teknik pengumpulan data yang pertama yaitu observasi. Observasi merupakan teknik pertama yang harus dikuasi oleh peneliti sebelum melakukan penelitian. Observasi merupakan proses pengamatan yang berisi gambaran mengenai keseluruhan interaksi yang terjadi secara langsung yang dirasakan oleh narasumber di lapangan. Observasi dilakukan dengan melakukan pengamatan terhadap lokasi penelitian yang hendak dilakukan penelitian. Setelah itu, peneliti melakukan sebuah pemetaan yang selanjutnya ditindak lanjuti untuk melakukan proses pengumpulan data yang selanjutnya, yaitu wawancara.

Observasi yang dilakukan merupakan sebuah pengamatan secara langsung di lokasi yang terkena dampak dari adanya kawasan industri rokok. Peneliti dapat langsung memetakan hasil observasi untuk setelah itu dapat melakukan wawancara. Dengan observasi, peneliti

⁵ Mudjia Rahardjo, "Metode pengumpulan data penelitian kualitatif," Teaching Resources, 2011, <http://repository.uin-malang.ac.id/1123/>.

menjadi lebih mengenal secara langsung untuk memudahkan sebuah penelitian.

2. Wawancara

Teknik memperoleh data yang kedua yaitu wawancara. Wawancara merupakan sebuah percakapan yang memiliki tujuan untuk mengetahui obyek tertentu. Wawancara merupakan sebuah proses yang dilakukan oleh peneliti atau pewawancara untuk memperoleh informasi yang berasal dari narasumber. Wawancara merupakan proses percakapan yang dilakukan oleh narasumber yang menanyakan sebuah pertanyaan terhadap responden guna mendapatkan informasi terkait dengan penelitian. Wawancara dinilai akurat dikarenakan adanya proses tanya jawab yang dilakukan terhadap informan yang kompeten terkait penelitian.

Pada penelitian ini, peneliti melakukan teknik wawancara dengan menggunakan responden yang kompeten yang sesuai dengan penelitian yang dilakukan. Responden terdiri dari karyawan industri rokok, masyarakat sekitar industri, dan pemerintah setempat.

3. Dokumentasi

Teknik pengumpulan data yang terakhir yaitu dokumentasi. Dokumentasi merupakan upaya untuk memperoleh data dengan menghasilkan bukti secara fisik yang dapat berupa catatan, foto, video, maupun rekaman suara. Dokumentasi dinilai sebagai pelengkap dari teknik pengumpulan data yang sebelumnya yaitu observasi dan wawancara.

Dalam penelitian ini dokumentasi dilakukan terhadap proses-proses observasi dan wawancara seperti foto kawasan industri rokok serta hasil dan saat wawancara dilakukan terhadap informan.

F. Pengujian Keabsahan Data

Uji keabsahan data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan uji *credibility* dengan teknik triangulasi. Dengan menggunakan triangulasi, peneliti dapat memeriksa kembali data yang telah ditemui di lapangan. Data yang telah didapatkan dalam sebuah penelitian, selanjutnya dapat dilakukan pengujian keabsahan data guna data yang didapatkan dinyatakan valid. Melalui teknik ini dapat mengecek kembali dan menguji

keabsahan data melalui triangulasi, baik triangulasi sumber, waktu, dan teknik pengumpulan data.

1. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber dapat didefinisikan sebagai uji yang membandingkan ataupun melakukan pengecekan ulang derajat kepercayaan informasi/data yang didapatkan oleh peneliti melalui waktu serta alat yang berbeda dalam proses penelitiannya. Penggunaan triangulasi sumber digunakan untuk mengecek kembali data dari beberapa sumber. Triangulasi sumber dapat dikatakan sebagai upaya atau teknik yang diperuntukkan untuk mengecek dan membandingkan data yang diperoleh dari penelitian yang dilakukan.

2. Triangulasi Waktu

Triangulasi waktu yakni pemilihan waktu yang tepat dalam melakukan proses perolehan data sehingga data yang didapat tentu akan lebih valid serta lebih kredibel. Triangulasi waktu dapat dilakukan dengan cara peneliti melakukan pengecekan terhadap observasi dan wawancara dalam waktu dan situasi yang berbeda dari observasi dan wawancara yang sebelumnya. Dan dilakukan secara berulang.

3. Triangulasi teknik pengumpulan data

Triangulasi teknik digunakan untuk menguji kredibilitas data yang didapatkan dari sebuah penelitian. Triangulasi teknik pengumpulan data dapat dilakukan dengan cara melakukan teknik yang berbeda dari sebelumnya dan dilakukan terhadap sumber yang sama.⁶

G. Teknik Analisis Data

Analisis data dalam penelitian kualitatif diartikan sebagai sebuah proses menemukan dan penyusunan secara sistematis sebuah data yang telah diperoleh dari wawancara, observasi, dan dokumentasi. Kemudian data – data tersebut disusun sesuai aida yang telah berlaku. Proses analisis data dilakukan dalam waktu tertentu, dimulai dari awal pada perolehan data sampai penyusunan data. Menurut *Miles* dan *Huberman*, mengungkapkan bahwa aktivitas analisis data dalam sebuah penelitian kualitatif dilakukan

⁶ Mudjia Rahardjo, “Triangulasi dalam penelitian kualitatif,” Teaching Resources, 2010, <http://repository.uin-malang.ac.id/1133/>.

secara intensif dan secara tuntas. Langkah langkah dalam analisis data diantaranya yaitu reduksi data, penyajian data, dan kesimpulan.

1. Reduksi data

Mereduksi data memiliki arti merangkum, memilih pointpoint yang penting, menekankan hal-hal yang utama, serta menemukan tema sekaligus pola. Dengan mereduksi data penelitian, maka akan memberi sebuah gambaran yang jelas dan memudahkan peneliti dalam mengumpulkan data penelitian. Dalam reduksi data, peneliti mengolah dan memilah data yang diperlukan untuk tahap selanjutnya yaitu penyajian data.

2. Penyajian data

Setelah melakukan reduksi data, Langkah selanjutnya yaitu penyajian data. Dalam penelitian kualitatif penyajian data diwujudkan dalam bentuk uraian singkat, hubungan antara kategori. Data yang didapatkan selama aktivitas di lapangan berlangsung akan disimpulkan kembali. Penyajian data dilaksanakan guna mendapat gambaran umum dari gambaran keseluruhan. Setelah data disajikan selanjutnya pembuatan kesimpulan.

3. Kesimpulan

Kesimpulan menjadi tahapan akhir dalam proses analisis data. Pada bagian ini dapat ditarik kesimpulan dari data yang diperoleh peneliti selama di lapangan. Tujuan verifikasi guna menemukan makna data yang telah terkumpul dengan mencari hubungan, persamaan atau perbedaan dari data tersebut.⁷

⁷ “ANALISIS DATA KUALITATIF | Rijali | Alhadharah: Jurnal Ilmu Dakwah,” accessed March 8, 2023, <https://jurnal.uin-antasari.ac.id/index.php/alhadharah/article/view/2374>.